

## A. Pendahuluan

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya pasti melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Dalam interaksi yang berlangsung, tentunya bahasa menjadi salah satu sarana penting berkomunikasi. Bahasa memiliki fungsi. Secara umum, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sedangkan secara khusus terdapat empat fungsi bahasa yaitu fungsi informasi, fungsi ekspresi, fungsi adaptasi dan integrasi, serta fungsi kontrol sosial (Tim Dosen MKU Pendidikan Bahasa Indonesia UPI, 2014). Dengan demikian, dalam berkomunikasi dengan sesama atau masyarakat kita harus menempatkan bahasa dengan baik dan benar.

Dalam penggunaannya, bahasa tidak terlepas dari budaya yang mengalir dalam masyarakat. Karena bahasa mencerminkan nilai-nilai dan tradisi yang berlaku, budaya dapat terlihat dari interaksi yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakatnya, seperti dalam hal menyapa (*aisatsu*). Ketika berkomunikasi dengan manusia lainnya, bahasa yang digunakan bisa sangat beragam, ada verbal dan juga non verbal. Dalam sapaan, bisa saja kita mengatakan “Selamat Pagi” atau bisa juga dengan senyum. Komunikasi dapat berjalan baik dan lancar apabila bahasa digunakan secara tepat dan benar dengan memperhatikan budaya yang berlaku. Budaya di Jepang memperlihatkan bahwa setiap kali kita berkomunikasi dengan manusia lain, ada beberapa tahap yang dilakukan, diantaranya adalah pembuka, isi informasi, dan perpisahan.

*Aisatsu* merupakan bagian dari pembukaan setiap interaksi sosial. Dalam *aisatsu*, terdapat beberapa bagian dan ungkapan yang muncul, ungkapan ini muncul pada bagian tertentu dalam sebuah pembicaraan. *Aisatsu* yang diucapkan ketika berjumpa atau di awal kalimat sebelum menyampaikan isi topik adalah bagian dari pembicaraan yang menjadi titik penting dalam berkomunikasi dengan orang lain, tidak hanya sebatas untuk bercakap-cakap tapi juga menjaga keharmonisan hubungan antar pembicara. Dengan mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan ketika mengucapkan *aisatsu* maka pembicaraan selanjutnya dapat berjalan lancar, baik itu pembicaraan di waktu yang sama atau di lain waktu.

Christha Yudith, 2019

PENGUNAAN UNGKAPAN PERSALAMAN SEHARI-HARI (*Nichijou no Aisatsu Hyougen*) DALAM BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi masyarakat Indonesia, *aisatsu* atau persalaman dirasa tidak terlalu penting karena hanya bersifat sebagai basa basi belaka. Namun bagi masyarakat Jepang, *aisatsu* merupakan hal yang penting untuk dilakukan dan bukan hanya sekedar basa basi. Dapat dikatakan bahwa *aisatsu* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebiasaan masyarakat Jepang dan menjadi budaya, sehingga bahasa yang digunakan dan gestur yang dilakukan sangat diperhatikan.

Berdasarkan masalah yang melatarbelakangi hal tersebut, penulis bermaksud menyusun sebuah makalah dengan judul : “*Penggunaan Ungkapan Persalaman Sehari-hari (Nichijou no Aisatsu Hyougen) dalam Bahasa Jepang*”.

Masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana bentuk ungkapan *aisatsu* (*hajimemashite, tadaima, okaeri, ohisashiburi, ohayou, konnichiwa, konbanwa, irasshaimase, sumimasen, shitsureishimasu*) yang sering digunakan dalam masyarakat Jepang?
2. Mengapa ada variasi penggunaan ungkapan *aisatsu* dalam masyarakat Jepang?

Tujuan penelitian :

1. Mendeskripsikan beberapa bentuk ungkapan *aisatsu* (*hajimemashite, tadaima, okaeri, ohisashiburi, ohayou, konnichiwa, konbanwa, irasshaimase, sumimasen, shitsureishimasu*) yang sering digunakan dalam masyarakat Jepang.
2. Mendeskripsikan hal yang menyebabkan adanya variasi penggunaan ungkapan *aisatsu* dalam masyarakat Jepang.

Adapun manfaat teoritisnya adalah diharapkan makalah ini dapat menambah pengetahuan pembaca tentang beberapa jenis dan penggunaan ungkapan *aisatsu* yang sering digunakan dalam masyarakat Jepang. Sedangkan manfaat praktisnya adalah diharapkan makalah ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Jepang pada umumnya, khususnya dalam pemahaman mengenai beberapa jenis dan penggunaan

Christha Yudith, 2019

PENGGUNAAN UNGKAPAN PERSALAMAN SEHARI-HARI (*Nichijou no Aisatsu Hyougen*) DALAM BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ungkapan *aisatsu* yang digunakan. Serta meminimalisir kesalahan dan kekeliruan dalam menggunakan ungkapan *aisatsu*.

Dalam makalah ini, metode yang digunakan untuk mencari data adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual, dan metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut, sehingga akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang akurat

Objek penelitian ini adalah ungkapan *aisatsu* (*hajimemashite, tadaima, okaeri, ohisashiburi, ohayou, konnichiwa, konbanwa, irasshaimase, sumimasen, shitsureishimasu*) yang digunakan dalam interaksi antar tokoh.

Sumber data berasal dari :

1. Film Jepang Flying Colours atau *ブリギヤル (Birigiyaru)* yang mengisahkan tentang Kudo Sayaka, seorang siswi kelas 2 SMA dengan kemampuan akademik setara kelas 4 SD, yang bertujuan masuk Universitas Keio, universitas swasta terbaik di Jepang. Karena kesabaran Aachan (Ibu Sayaka), dorongan dari guru lesnya dan teman-temannya, Sayaka akhirnya dapat memaksimalkan kemampuan berpikirnya dan tujuan masa depannya menjadi lebih mungkin untuk diraih.

2. Anime

a. Cooking Master Boy

Anime ini menceritakan tentang seorang anak berusia 13 tahun bernama Liu Mao Xing yang bertualang ke seluruh daratan China dengan setting waktu pada sekitar abad ke-19 (selama Dinasti Qing) untuk meneruskan tekad ibunya menjadi juru masak untuk membahagiakan orang lain juga untuk menghancurkan perkumpulan masak rahasia serta mengumpulkan tujuh peralatan masak legendaris untuk mencegahnya jatuh ke tangan yang salah. Dalam pengembaraannya, Mao ditemani Leon, Shell, Mei Li, Shilou dan Fei. Mao berlatih menjadi juru masak di bawah

**Christha Yudith, 2019**

**PENGUNAAN UNGKAPAN PERSALAMAN SEHARI-HARI (*Nichijou no Aisatsu Hyougen*) DALAM BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bimbingan Chouyu dan seorang tetua juru masak daerah yang bernama Luo.

b. Tegami Bachi

Tegami Bachi (テガミバチ) atau dalam bahasa Inggris disebut Letter Bee menceritakan tentang Lag Seeing, seorang pegawai Bee (pengantar surat) yang memiliki kemampuan untuk melihat kenangan seseorang atau suatu benda. Cerita ini mengambil latar di "Amberground" di mana suatu daratan disinari oleh matahari buatan. Lag berpetualang bersama Niche menjelajah Amberground untuk mencari kakak Sylvette yang hilang bernama Gauche dan mengungkap kebenaran tentang Amberground. Ketua kantor pos bernama Largo Lloyd dan wakilnya adalah Aria Link.

c. Haikyuu!!

Seorang siswa SMP bernama Shōyō Hinata menyukai bola voli setelah menyaksikan sebuah pertandingan kejuaraan nasional di televisi. Meskipun memiliki tubuh yang pendek, dia menjadi bersemangat untuk mengikuti jejak pemain bintang di kejuaraan tersebut, yang dijuluki "Raksasa Kecil", setelah melihat permainannya. Dia membuat klub bola voli dan berlatih sendirian. Tiga anggota lain bergabung pada tahun terakhirnya di SMP, membuat Hinata membujuk 2 temannya dari klub olahraga lain untuk bergabung agar dapat mengikuti turnamen. Mereka dikalahkan pada pertandingan pertama oleh tim favorit juara, dihuni oleh pemain yang dijuluki "Raja Lapangan" Tobio Kageyama. Walaupun menderita kekalahan yang menyedihkan, Hinata berjanji akan melampaui dan mengalahkan Kageyama. Hinata memasuki SMA Karasuno dengan harapan untuk bergabung dengan klub bola voli mereka. Tapi Kageyama juga ternyata masuk di sekolah yang sama dan bergabung dengan klub voli. Banyak perjuangan klub voli untuk menjadi 1 tim yang kompak karena anggotanya belum terlalu akur, tapi semakin lama tim voli Karasuno bisa melangkah lebih jauh lagi dan mengembalikan nama baik klub voli yang dianggap remeh lawan tanding.

3. Internet : <https://www.erin.ne.jp/id/lesson01/index.html>

Christha Yudith, 2019

PENGUNAAN UNGKAPAN PERSALAMAN SEHARI-HARI (*Nichijou no Aisatsu Hyougen*) DALAM BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu